

Eksistensi BUMG Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Suak Sigadeng Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Alisman ¹, R. Abdul Khalid Munandar ², Chairul Amni ^{3*}, Mira Chairani ⁴,
Zahara ⁵

¹ Universitas Teuku Umar, Kota Meulaboh, Provinsi Aceh, Indonesia.

² Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Kota Meulaboh, Provinsi Aceh, Indonesia.

^{3*} Universitas Serambi Mekkah, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

^{4,5} Universitas Almuslim, Kabupaten Bireun, Provinsi Aceh, Indonesia.

Abstrak.

BUMG (Badan Usaha Milik Gampong) merupakan suatu wadah usaha milik gampong yang diperuntukkan untuk kesejahteraan masyarakat. Apabila pengelolaan BUMG dilakukan dengan baik maka akan sangat bermanfaat bagi semua masyarakat, akan tetapi apabila tidak dapat dikelola dengan baik, maka tidak akan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat tersebut. Oleh sebab itu peneliti tertarik meneliti dan mengkaji lebih dalam mengenai hal tersebut. Untuk memperoleh data, maka teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu dengan dua cara, yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara dan kuesioner. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan alternatif jawaban pada skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Gampong Suak Sigadeng Kabupaten Aceh Barat. Dan yang menjadi sampel adalah 100 orang masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa Eksistensi BUMG berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Suak Sigadeng Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, hal ini dibuktikan dengan keseluruhan persentase jawaban responden terhadap variabel di dalam penelitian ini yaitu pernyataan setuju dan sangat setuju lebih besar dibandingkan responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju ($S+SS > STS+TS$) dengan persentase rata-rata yaitu sebanyak $78,36\% > 4,12\%$. Dengan demikian, maka hipotesis diterima.

Kata kunci: BUMG; Eksistensi; Kesejahteraan; Masyarakat; Pengelolaan.

Abstract. BUMG is a business entity intended for the welfare of the community. If BUMG management is carried out well, it will be very beneficial for all people, but if it cannot be managed properly, it will not have an impact on the welfare of the community. Therefore, researchers are interested in researching and studying more deeply about this. To obtain data, the data collection techniques that the authors use are in two ways, namely library research and field research consisting of observations, interviews, and questionnaires. The research method that the author uses is a qualitative method using alternative answers on a Likert scale. The population in this study were all the people of Gampong Suak Sigadeng, West Aceh District. And the sample is 100 people. Based on the results of the research that the researchers have done, it can be concluded that the existence of BUMG influences the welfare of the community in Gampong Suak Sigadeng, Johan Pahlawan District, West Aceh Regency. respondents who answered strongly disagree and disagree ($S+SS > STS+TS$) with an average percentage of $78.36\% > 4.12\%$. Thus, the hypothesis is accepted.

Keywords: BUMG; Existence; Welfare; Community; Management.

* Author. Corresponding Email: chairulamni1@gmail.com ^{3*}

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) merupakan lembaga usaha desa yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa bersangkutan (Safitri, 2022). BUMG didirikan untuk membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pembangunan BUMG ini harus benar-benar tepat sasaran, disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi gampong, bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMG ini dapat bergerak di bidang usaha apa saja, misalnya pengelolaan air minum, listrik desa, penyewaan tratak, penyewaan traktor, bergerak dibidang pertanian, peternakan dan perkebunan, atau bahkan jenis usaha bisnis keuangan, seperti Bank desa, lembaga keuangan mikro, bahkan perkreditan desa apabila memungkinkan dapat didirikan di gampong tersebut.

Permasalahan yang sering terjadi adalah pendirian BUMG tidak disesuaikan dengan potensi atau kebutuhan gampong, misalnya saja BUMG membuka usaha penjualan alat-alat pertanian, akan tetapi masyarakat pada gampong tersebut tidak ada atau tidak banyak yang bermata pencaharian petani. Jadi harus benar-benar dipertimbangkan secara matang. Apabila pendirian usaha BUMG tersebut tidak memperhatikan kebutuhan atau potensi gampong tersebut maka akan sangat berdampak bagi masyarakat gampong itu sendiri. Salah satu dampak yang terjadi yaitu kurang lancarnya usaha tersebut, karena apa yang dijual tidak sesuai dengan target marketnya, kalaupun terjual bagi masyarakat diluar gampong, maka BUMG tersebut harus memikirkan solusi marketing yang sesuai dan pastinya harus menguasai tekhnologi dalam pemasaran usaha yang didirikan tersebut. oleh karena itu, eksistensi BUMG ini menjadi tugas bersama bagi semua masyarakat dan aparatur gampong untuk memusyawarahkan BUMG apa yang sesuai dengan masyarakat gampongnya. Sehingga hasilnya akan tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat gampong tersebut.

Metodologi Penelitian

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di pada Gampong Suak Sigadeng yang beralamat di Gampong Suak Sigadeng Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dan yang menjadi objek penelitian adalah eksistensi BUMG terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Gampong Suak Sigadeng yang berjumlah 564 orang, sedangkan yang menjadi sampel di dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang yang diambil dengan menggunakan salah satu teknik sampling yaitu *Purposive sampling* di mana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Metode Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan tersebut yang terkait dengan penelitian ini maka penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian dengan menggunakan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan.

Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, digunakan skala Likert untuk menganalisis tingkat persetujuan responden. Skala Likert terdiri dari lima alternatif jawaban yang mewakili tingkat persetujuan yang berbeda. Berikut adalah tabel yang menunjukkan keterangan dan skor yang terkait dengan setiap pilihan dalam skala Likert:

Tabel 1. Skala Likert	
Keterangan (pilihan)	Score
1. Sangat tidak setuju (STS)	1
2. Tidak setuju (ST)	2
3. Netral (N)	3
4. Setuju (S)	4
5. Sangat setuju (SS)	5

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum BUMG Gampong Suak Sigadeng Kabupaten Aceh Barat

Gampong Suak Sigadeng merupakan salah satu dari sekian banyak desa gampong yang berada di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Desa ini dikelilingi oleh laut, sehingga banyak pengunjung dari luar desa yang datang ke Gampong Suak Sigadeng dan menjadikannya sebagai salah satu tempat tujuan wisata atau sekedar menghabiskan senja mereka sembari menikmati pemandangan laut senja. Sebahagian besar pencaharian masyarakat bergantung pada laut itu sendiri seperti nelayan, penjual ikan asin dan juga warung-warung kuliner yang biasanya menjadi tempat tujuan pengunjung.

Setiap desa yang berada di wilayah Aceh biasanya memiliki BUMG (Badan Usaha Milik Gampong). Hal ini dilakukan agar setiap desa mampu mengembangkan usaha sesuai dengan potensi yang ada di desa tersebut sehingga inti dari BUMG ini adalah untuk kesejahteraan bersama. Nama BUMG di Gampong Suak Sigadeng ini yaitu Ingin Jaya. Jenis kegiatan BUMG Ingin Jaya Gampong Suak Sigadeng yaitu:

- 1) Pengadaan ternak sapi
- 2) Koperasi simpan pinjam
- 3) Penyewaan mesin penggilingan padi

Untuk bergabung dalam BUMG Ingin Jaya ini, ada beberapa persyaratan yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk membuat BUMG Ingin Jaya ini maju dan berkembang, karena dengan adanya persyaratan, maka masyarakat yang benar-benar ingin menjadi anggota BUMG mempunyai komitmen yang kuat dalam memajukan BUMG tersebut. Adapun beberapa persyaratan untuk bisa bergabung dalam BUMG ini yaitu:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Sehat Jasmani dan Rohani
- 3) Mempunyai jiwa wirausaha
- 4) Bertempat tinggal dan menetap di gampong sekurang-kurangnya 2 tahun berturut-turut
- 5) Berumur sekurang-kurangnya 25 tahun dan setinggi-tingginya 55 tahun

- 6) Berkepribadian baik, jujur, adil, berwibawa dan penuh pengabdian untuk memajukan perekonomian gampong
- 7) Menyatakan kesediaannya untuk dicalonkan sebagai pengurus
- 8) Memenuhi persyaratan lain sebagaimana tertuang berdasarkan hasil Musyawarah gampong.

Karakteristik Responden

Berikut ini akan dipaparkan gambaran umum responden yang menjadi subjek di dalam penelitian ini. Responden yang dijadikan responden di dalam penelitian ini adalah 100 orang masyarakat yang tinggal di Gampong Suak Sigadeng Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Adapun tabel karakteristik responden dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini.

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	73	73%
Wanita	27	27%
Total	100	100%

Sumber: Data primer 2022 (Diolah).

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin pria adalah sebanyak 73 orang atau sebesar 73%. dan responden yang berjenis kelamin wanita adalah sebanyak 27 orang atau sebesar 27%.

Tabel 3. Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20-25 tahun	10	10%
26-30 tahun	11	11%
31-35 tahun	34	34%
> 35 tahun	45	45%
Total	100	100%

Sumber: Data primer 2022 (Diolah).

Berdasarkan tabel 3 di atas dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia 20-25 tahun adalah sebanyak 10 orang atau sebesar 10%. Usia 26-30 tahun adalah sebanyak 11 orang atau sebesar 11%. Usia 31-40 tahun adalah sebanyak 34 orang atau sebesar 34%. Usia >40 tahun adalah sebanyak 45 orang atau sebesar 45%.

Tabel 4. Status Perkawinan

Status Perkawinan	Frekuensi	Persentase
Belum Kawin	10	10%
Kawin	90	90%
<i>Total</i>	<i>100</i>	<i>100%</i>

Sumber: Data primer 2022 (Diolah).

Berdasarkan tabel 4 di atas maka dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan status perkawinan yaitu responden yang berstatus belum kawin adalah sebanyak 10 orang atau sebesar 10%. Sedangkan responden yang berstatus kawin adalah sebanyak 90 orang atau sebesar 90%.

Tabel 5. Pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMP/SMA	39	39%
Diploma	11	11%
Sarjana	48	48%
Pasca Sarjana	2	2%
<i>Total</i>	<i>100</i>	<i>100%</i>

Sumber: Data primer 2022 (Diolah).

Berdasarkan tabel 5 di atas, responden yang berpendidikan terakhir SMP/SMA sebanyak 39 orang atau sebesar 39%. Responden yang berpendidikan diploma sebanyak 11 orang atau sebesar 11%. Responden yang berpendidikan Sarjana sebanyak 48 orang atau sebesar 48%. Responden yang berpendidikan Pasca sarjana sebanyak 2 orang atau sebesar 2%.

Tabel 6. Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pegawai Negeri Sipil	25	25%
Wiraswasta	43	43%
Siswa/Mahasiswa	4	4%
Petani/Nelayan	28	28%
<i>Total</i>	<i>100</i>	<i>100%</i>

Sumber: Data primer 2022 (Diolah).

Berdasarkan tabel 6 di atas, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu yang berstatus Pegawai Negeri Sipil adalah sebanyak 25 orang atau sebesar 25%, yang berstatus wiraswasta 43 orang (43%), yang berstatus siswa/mahasiswa sebanyak 4 orang (4%) dan yang berstatus petani/ nelayan 28 orang (28%).

Variabel bebas di dalam penelitian ini yaitu eksistensi BUMG meliputi indikator kooperatif, partisipatif, emansipatif, dan transparan.

Tabel 7. Hasil Analisis Indikator Kooperatif

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		%	%	%	%	%
1	Ada kerjasama yang baik dalam perencanaan dan pelaksanaan program dana desa terkait BUMG Masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan pengelolaan dana BUMG	0	13	24	60	3
2	Kepentingan publik dan golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam pengelolaan dana BUMG	0	13	24	60	3
3	Pemerintah desa memiliki struktur organisasi yang jelas dalam pengelolaan dana BUMG.	0	4	35	61	0
4	Komunikasi terjalin dengan efektif antara semua masyarakat dan aparat gampong	0	0	12	72	16
5		0	12	27	61	0

Sumber: Data Primer 2022 (diolah).

Tanggapan responden terhadap pernyataan “Ada kerjasama yang baik dalam perencanaan dan pelaksanaan program dana desa terkait BUMG.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, yang menjawab tidak setuju

sebanyak 13 orang (13%), 24 orang menjawab netral (24%), 60 orang menjawab setuju (60%) dan 3 orang menjawab sangat setuju (3%). Untuk pernyataan “Masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan pengelolaan dana BUMG.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, yang menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang (13%), 24 orang menjawab netral (24%), 60 orang menjawab setuju (60%) dan 3 orang menjawab sangat setuju (3%).

Untuk pernyataan “Kepentingan publik dan golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam pengelolaan dana BUMG.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), 4 orang yang menjawab tidak setuju (4%), 35 orang menjawab netral (35%), 61 orang menjawab setuju (61%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju (0%). Untuk pernyataan “Pemerintah desa memiliki struktur organisasi yang jelas dalam pengelolaan dana BUMG” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menjawab tidak setuju (0%), 12 orang menjawab netral (12%), 72 orang menjawab setuju (72%) dan 16 orang menjawab sangat setuju (16%). “Komunikasi terjalin dengan efektif antara semua masyarakat dan aparat gampong.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), 12 orang menjawab tidak setuju (12%), 27 orang menjawab netral (27%), 61 orang menjawab setuju (61%) dan tidak ada responden menjawab sangat setuju (0%). Berikut ini tabel tanggapan responden tentang variabel eksistensi BUMG dengan indikator partisipatif:

Tabel 8. Hasil Analisis Indikator Partisipatif

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		%	%	%	%	%
1	Saya merasa masyarakat bersedia untuk berkontribusi memberikan sumbangan ide, keahlian, keterampilan, maupun tenaga untuk pelaksanaan program desa	0	0	5	87	8

2	Saya merasa diberikan kebebasan untuk melaksanakan pengawasan pengelolaan dana desa Saya bersedia untuk melibatkan diri sepenuhnya dalam membantu tercapainya pelaksanaan dana BUMG	0	0	8	80	12
3	Saya merasa bebas untuk menyampaikan aspirasi, saran, maupun kritikan kepada pengelola dana BUMG.	0	0	0	92	8
4	Saya bersedia menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan dari program desa.	0	5	40	55	0
5		0	5	12	78	5

Sumber: Data Primer 2022 (diolah).

Dari tabel di atas, Pernyataan “Saya merasa masyarakat bersedia untuk berkontribusi memberikan sumbangan ide, keahlian, keterampilan, maupun tenaga untuk pelaksanaan program desa”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (0%), yang menyatakan netral 5 orang (5%), yang menyatakan setuju 87 orang (87%), dan yang menyatakan sangat setuju 8 orang (8%).

Pernyataan “Saya merasa diberikan kebebasan untuk melaksanakan pengawasan pengelolaan dana desa”, tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), tidak ada yang menyatakan tidak setuju (0%), yang menyatakan netral 8 orang (8%), yang menyatakan setuju 80 orang (80%), dan yang menyatakan sangat setuju 12

orang (12%). Pernyataan “Saya bersedia untuk melibatkan diri sepenuhnya dalam membantu tercapainya pelaksanaan dana BUMG”, tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), tidak ada yang menyatakan tidak setuju (0%), tidak ada yang menyatakan netral (0%), yang menyatakan setuju 92 orang (92%), dan yang menyatakan sangat setuju 8 orang (8%).

“Saya merasa bebas untuk menyampaikan aspirasi, saran, maupun kritikan kepada pengelola dana BUMG.”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang (5%), yang menyatakan netral sebanyak 40 orang (40%), yang menyatakan setuju 55 orang (55%), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju (0%). Pernyataan “Saya bersedia menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan dari program desa.”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang (5%), yang menyatakan netral 12 orang (12%), responden yang menyatakan setuju 78 orang (78%), dan responden yang menyatakan sangat setuju 5 orang (5%).

Berikut ini tabel tanggapan responden dengan indikator emansipatif:

Tabel 9. Hasil Analisis Indikator Emansipatif						
No	Pernyataan	STS %	TS %	N %	S %	SS %
1	Semua masyarakat dapat andil dalam pengelolaan dana BUMG	0	10	22	46	22
2	Pemerintah desa menyiapkan sarana pengaduan masyarakat atas indikasi pengelolaan dana BUMG	0	8	10	52	30
3	Pemerintah desa menanggapi dan menindak lanjuti keluhan	0	0	18	52	30

	dan pengaduan masyarakat					
	Pemerintah desa melibatkan semua kalangan dalam proses penyelesaian pengaduan atas dugaan penyimpangan dana BUMG					
4	Saya merasa masyarakat selalu diikutsertakan dalam musyawarah rencana pengalokasian dana BUMG	0	0	18	58	24
5		0	6	16	46	32

Sumber: Data Primer 2022 (diolah).

Dari tabel di atas, Pernyataan “Semua masyarakat dapat andil dalam pengelolaan dana BUMG”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), 10 orang menyatakan tidak setuju (10%), yang menyatakan netral 22 orang (22%), yang menyatakan setuju 46 orang (46%), dan yang menyatakan sangat setuju 22 orang (22%). Pernyataan “Pemerintah desa menyiapkan sarana pengaduan masyarakat atas indikasi pengelolaan dana BUMG”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 orang (8%), yang menyatakan netral 10 orang (10%), yang menyatakan setuju 52 orang (52%), dan yang menyatakan sangat setuju 30 orang (30%).

Pernyataan “Pemerintah desa menanggapi dan menindak lanjuti keluhan dan pengaduan masyarakat”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (0%), 18 orang menyatakan netral (18%), yang menyatakan setuju 52 orang (52%), dan yang menyatakan sangat setuju 30 orang (30%). Pernyataan “Pemerintah desa melibatkan semua kalangan dalam proses penyelesaian pengaduan atas dugaan penyimpangan dana BUMG”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak

setuju (0%), responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang (5%), 18 orang menyatakan netral (18%), yang menyatakan setuju 58 orang (58%), dan yang menyatakan sangat setuju 24 orang (24%).

Pernyataan “Saya merasa masyarakat selalu diikutsertakan dalam musyawarah rencana pengalokasian dana BUMG”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang (6%), responden yang menyatakan netral 16 orang (16%), responden yang menyatakan setuju 46 orang (46%), dan responden yang menyatakan sangat setuju 32 orang (32%). Berikut ini tabel tanggapan responden tentang variabel eksistensi BUMG dengan indikator transparan.

Tabel 10. Hasil Analisis Indikator Transparan						
No	Pernyataan	STS %	TS %	N %	S %	SS %
1	Akses untuk memperoleh dokumen tentang pengelolaan dana BUMG mudah diperoleh	0	0	17	46	37
2	Pengumuman pengelolaan dana BUMG dapat meningkatkan transparansi	0	0	27	68	5
3	Transparansi yang positif dapat menunjang kinerja pengelolaan dana BUMG	0	0	12	48	40
4	Penyediaan informasi dilakukan dengan penuh tanggung jawab	0	12	24	64	0
5	Adanya kerja sama dengan media massa dan lembaga	0	0	35	52	13

pemerintahan dalam peningkatan informasi
Sumber: Data Primer 2022 (diolah).

Dari tabel di atas, Pernyataan “Akses untuk memperoleh dokumen tentang pengelolaan dana BUMG mudah diperoleh”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (0%), yang menyatakan netral 17 orang (17%), yang menyatakan setuju 46 orang (46%), menyatakan sangat setuju 37 orang (37%). Pernyataan “Pengumuman pengelolaan dana BUMG dapat meningkatkan transparansi”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (0%), yang menyatakan netral 27 orang (27%), yang menyatakan setuju 68 orang (68%), dan yang menyatakan sangat setuju 5 orang (5%).

Pernyataan “Transparansi yang positif dapat menunjang kinerja pengelolaan dana BUMG”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menyatakan netral 12 orang (12%), yang menyatakan setuju 48 orang (48%), dan yang menyatakan sangat setuju 40 orang (40%). Pernyataan “Penyediaan informasi dilakukan dengan penuh tanggung jawab”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 orang (12%), responden yang menyatakan netral sebanyak 24 orang (24%), responden yang menyatakan setuju 64 orang (64%), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju (0%).

Pernyataan “Adanya kerja sama dengan media massa dan lembaga pemerintahan dalam peningkatan informasi”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (0%), responden yang menyatakan netral 35 orang (35%), responden yang menyatakan setuju 52 orang (52%), dan responden yang menyatakan sangat setuju 13 orang (13%).

Tabel 11. Hasil Analisis Variabel Kesejahteraan masyarakat

No	Pernyataan	ST	T	N		S	
		S	S	%		%	
		%	%	%	%	%	%
1	Eksistensi BUMG dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat desa	0	0	15	7	8	
	Dana desa dari BUMG dapat membantu perekonomian masyarakatnya	0	0	15	7	8	
2	BUMG dikelola secara transparan sehingga meminimalisir atau penyalahgunaan wewenang BUMG	0	10	15	7	8	
	menumbuhkembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan masyarakat	0	0	0	8	13	

Sumber: Data Primer 2022 (diolah).

Dari tabel di atas, Pernyataan “Eksistensi BUMG dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat desa”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (0%), yang menyatakan netral 15 orang (15%), yang menyatakan setuju 77 orang (77%), dan yang menyatakan sangat setuju 8 orang (8%). Pernyataan “Dana desa dari BUMG dapat membantu perekonomian masyarakatnya”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (0%), yang menyatakan netral 15 orang (15%), yang menyatakan setuju 77 orang (77%), dan yang menyatakan sangat setuju 8 orang (8%).

Pernyataan “BUMG dikelola secara transparan sehingga meminimalisir atau penyalahgunaan wewenang”, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%), responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 orang (10%), responden yang

menyatakan netral sebanyak 10 orang (10%), yang menyatakan setuju 72 orang (72%), dan yang menyatakan sangat setuju 8 orang (8%). Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0%) pada pernyataan “BUMG menumbuh kembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan masyarakat, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menyatakan netral (0%), yang menyatakan setuju 87 orang (87%), dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (13%).

Pembuktian Hipotesis

Di dalam Penelitian ini ingin melihat eksistensi BUMG terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil keseluruhan tanggapan responden dari variabel penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Pembuktian Hipotesis

No	Variabel	Rata-rata Persentase Tanggapan Responden					
		ST	T	N		S	
		S	S	%	%	%	%
1	Kooperatif	8,4%		24,4	67,2	100	
2	Partisipatif	2%		13%	85%	100	
3	Emansipatif	4,8%		16,8	78,4	100	
4	Transparan	2,4%		23%	74,6	100	
5	Kesejahteraan Masyarakat	3%		10,4	86,6	100	
Jumlah		20,6%		87,6	391,8	500	
Persentase Rata-Rata		4,12%		17,52	78,36	100	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022.

Dari tabel di atas, persentase rata-rata dari keseluruhan tanggapan responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 4,12%, keseluruhan tanggapan responden yang menjawab netral sebanyak 17,52% dan keseluruhan tanggapan responden yang menjawab setuju dan sangat setuju sebanyak 78,36%, Maka dapat dikatakan bahwa eksistensi BUMG berpengaruh terhadap

kesejahteraan masyarakat Gampong Suak Sigadeng Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dimana $S + SS > STS + TS$ maka Hipotesis diterima.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang eksistensi BUMG terhadap kesejahteraan masyarakat Gampong Suak Sigadeng Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel eksistensi BUMG dengan indikator kooperatif berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Gampong Suak Sigadeng Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai jawaban responden yaitu yang menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 67,2%, netral sebesar 24,4% dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 8,4%.
- 2) Variabel eksistensi BUMG dengan indikator partisipatif berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Gampong Suak Sigadeng Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai jawaban responden yaitu yang menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 85%, netral sebesar 13% dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 2%.
- 3) Variabel eksistensi BUMG dengan indikator emansipatif berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Gampong Suak Sigadeng Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai jawaban responden yaitu yang menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 78,4%, netral sebesar 16,8% dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 4,8%.
- 4) Variabel eksistensi BUMG dengan indikator transparan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Gampong Suak Sigadeng Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai jawaban responden yaitu yang menjawab setuju dan

sangat setuju sebesar 74,6%, netral sebesar 23% dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 2,4%.

- 5) Variabel kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh variabel eksistensi BUMG dengan indikator kooperatif, partisipatif, emansipatif dan transparan pada Gampong Suak Sigadeng Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai jawaban responden yaitu yang menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 86,6%, netral sebesar 10,4% dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 3%.

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

- 1) Diharapkan kepada masyarakat Gampong Suak Sigadeng Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan eksistensi BUMG sehingga lebih dapat mensejahterakan masyarakat.
- 2) Diharapkan kepada masyarakat Gampong Suak Sigadeng Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat untuk dapat membantu dan mengawasi jalannya BUMG sehingga diharapkan tidak terjadi pelanggaran atau penyelewengan dana BUMG.
- 3) Diharapkan kepada pengelola BUMG untuk dapat mengelola BUMG secara transparan dan penuh tanggung jawab sehingga BUMG akan berjalan dengan maksimal.
- 1) Diharapkan kepada pengelola BUMG untuk terus melihat peluang usaha lainnya dengan memperhatikan nilai-nilai musyawarah dan kebermanfaatan usaha tersebut demi kepentingan dan kesejahteraan bersama

Daftar Pustaka

- Malistiani, Y. (2021). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam peningkatan pendapatan asli desa (Desa Pendawa Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal)* (Doctoral dissertation, Politeknik harapan Bersama Tegal).

- Safitri, I., Trisna, N., Ikhsan, I., & Hajad, V. (2022). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jambi*, 5(2), 39-47.
- Sufriadi, D., & Fandi, D. Y. (2022). Efektivitas Pengelolaan Dana APBG (Studi Kasus di Gampong Uteun Pulo Kecamatan Seunangan Timur Kabupaten Nagan Raya). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(2), 68-75.
- Sufriadi, D. (2019). Kewewenangan Pendamping Desa Dalam Pembangunan Dan Kemandirian Desa. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 248-261.
- Pedoman Penulisan Skripsi STIMI 2018. Meulaboh Aceh Barat.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Desa.
- Undang- Undang No.32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah.
- Undang-undang No.6 Tahun 2014 Tentang Badan Usaha Milik Desa
- Wowor, M., Singkoh, F., & Waworundeng, W. (2019). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamanga Kecamatan Tompaso. *Jurnal Eksekutif*, 3(3).